



## Sosialisasi Pemilihan Sampah Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Sukamakmur, Lombok Barat

(Socialization of Waste Selection at Primary School Children in Sukamakmur Village,  
West Lombok)

Sri Wahyuningsih<sup>1\*</sup>, Bidarita Widati<sup>1</sup>, Tina Melinda<sup>2</sup>, Taufik Abdullah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Lingkungan, Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Teknik Lingkungan, Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Indonesia

### ABSTRAK

Peningkatan timbunan sampah di Indonesia menjadi salah satu masalah yang kompleks. Intervensi untuk merubah pola perilaku pemilahan sampah terhadap siswa sekolah dasar bisa menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Siswa sekolah dasar tentang pemilahan sampah baik sampah organik maupun sampah an organik. Pengabdian ini menggunakan power point dan video animasi sebagai metode sosialisasi tentang pemilahan sampah. Saat sesi Tanya jawab berlangsung anak-anak terlihat antusias untuk bertanya tentang langkah-langkah pemilahan sampah baik sampah organik maupun sampah an organik. Efek dari pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pemilahan sampah Untuk tim pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pelatihan pengolahan sampah non organic menjadi berbagai macam kerajinan tangan yang bermanfaat.

**Keywords:** Sampah, Pemilahan sampah, Anak Sedolah Dasar

### ABSTRACT

*The increase in waste in Indonesia is a complex problem. Interventions to change waste sorting behavior patterns for elementary school students can foster awareness and increase students' knowledge about waste management. The aim of this Community Service is to increase elementary school students' knowledge about sorting organic and non-organic waste. The methods used in this service were power points and animated videos about waste sorting. During the question and answer session, the children looked enthusiastic to ask questions about sorting organic and non-organic waste. The impact of this community service increases children's knowledge about waste sorting. The next service team is expected to be able to carry out training on processing non-organic waste into various kinds of useful handicrafts*

**Keywords:** Waste, Management of Waste, School Age Children

#### Correspondence

Sri Wahyuningsih  
Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram,  
Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera  
Selatan 30961, Indonesia  
Email: Sriw7634@gmail.com

#### Article History

Submitted: 09-11-2023  
Revised: 23-04-2024  
Accepted: 28-04-2024

#### How to cite:

Wahyuningsih, S., Widati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2024). Sosialisasi Pemilihan Sampah Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Sukamakmur, Lombok Barat. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 101-107.  
<https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.214>

10.58545/djpm.v3i1.214

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.  
Copyright (c) 2024 Sri Wahyuningsih



## 1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah aktual yang dihadapi wilayah perkotaan di Indonesia. Mengatasi masalah sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi harus ada kesadaran dan partisipasi dari masyarakat (Aprilya et al, 2022). Perilaku membuang sampah sembarangan di Indonesia masih sering terjadi. Hal ini sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, dimana jika

dibiarkan tanpa adanya tindak lanjut akan emberikan efek negtif terhadap lingkungan dan manusai. Masih sering kita jumpai masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di sungai, parit bahkan di sepanjang jalan dan di tempat-tempat umum lainnya. Kurangnya kesadaran masyarakat menjadi salah satu penyebab perilaku tersebut. Aktifitas membuang sampah sembarang akan menjadi contoh buruk bagi anak-anak. Sikap tertib dan

disiplin memilah sampah sebelum dibuang sebaiknya dimulai dari kebiasaan kecil di rumah dan dilatih sejak dini. (Purnomo & Sunarsih, 2023).

Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan yang didalamnya terjadi aktivitas belajar mengajar dan berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Secara umum sampah dapat dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai yang bersumber dari sisa makanan, daun-daunan, sayuran, buah-buahan dan lainnya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai yang bersumber dari plastik, botol, logam berat dan kertas (Sari et al, 2023).

Selain berasal dari kegiatan rumah tangga, sampah domestik juga bisa berasal dari perkantoran, tempat umum lainnya serta sekolah. Pemilahan dan penempatan sampah pada tempatnya merupakan tahapan paling utama yang memungkinkan untuk diterapkan pada usia anak-anak SD Kelas 1 sebagai bentuk pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan lingkungan sejak dini (Febrianti et al 2023). Anak merupakan generasi penerus bangsa maka menanamkan nilai kebersihan lingkungan terhadap anak sejak dini sangatlah penting, dimana sebaiknya anak telah dibekali oleh orang tua atau guru mengenai hal-hal yang dapat menjaga keberlangsungan kebersihan

lingkungan. Anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan berada pada proses imitasi dengan melihat apa yang orang dewasa di sekitarnya lakukan (Lando, A. T et al 2022). Perilaku membuang sampah pada tempatnya oleh orang dewasa kepada anak usia dini merupakan salah satu upaya mengurangi kebiasaan buruk yang dapat menyelamatkan lingkungan. (Meinarni et al 2019)

Timbunan sampah yang berada di sekolah baik sampah organik maupun anorganik dapat diminimalisir dengan cara melakukan pengolahan kembali sampah yang bisa diolah dan bernilai guna. Salah satu contohnya mengubah sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik menjadi berbagai macam kerajinan tangan.

Pengelolaan sampah dibagi menjadi beberapa tahapan yang diawali dengan pemilahan untuk memisahkan sampah sesuai jenisnya, lalu sampah organik bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos sementara sampah non-organik (seperti plastik) diolah lagi menjadi barang lain yang dapat difungsikan kembali (Novita, G et al 2023). Sejalan dengan hal ini, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola sampah dengan benar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo & Sunarsih (2023) menjelaskan bahwa pendidikan lingkungan dapat memberikan bekal ke masyarakat mengenai pengetahuan biofisik lingkungan

serta permasalahannya. Faktor lain yang juga bisa didorong adalah penanaman edukasi pengelolaan sampah kepada anak-anak.

Pemberian edukasi sejak dini kepada anak tentang pemisahan jenis sampah sangat bermanfaat untuk menabuh pengetahuan anak nantinya. (Simatupang et al, 2021). Kegiatan mengedukasi anak dari dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan (Sekarningrum et al, 2020). Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Selintung, M et al (2021) menjelaskan bahwa modal bagi anak-anak ketika memasuki jenjang dewasa adalah melalui pendidikan mengenai pelestarian serta peduli terhadap lingkungan mana diantaranya pengelolaan serta pengurangan sampah. Pentingnya pendidikan lingkungan yang dilakukan sejak dini juga ditegaskan oleh Sudharma, & Putram 2023 agar dapat terlaksana lebih optimal mengingat perkembangan dan pola asuh orang tua yang berbeda sehingga karakter anak berbeda-beda.

## 2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi teknik Lingkungan Mataram merencanakan penyelesaian masalah dengan cara melakukan program pengabdian kepada masyarakat yang diinterpretasikan dengan mengadakan Sosialisasi kepada anak-anak sebagai upaya meningkatkan

Pengetahuan anak-anak dalam Pemilahan sampah baik sampah organik dan sampah anorganik Target yang ditetapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pengetahuan anak-anak tentang pemilahan sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini dilaksanakan oleh tim dosen Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram dari Prodi Kesehatan Lingkungan dan Prodi Teknik Lingkungan Kegiatan dilaksanakan di Desa Suka Makmur Kecamatan gerung Kabupaten Lombok barat pada Hari Senin 25 September 2023 di Masjid Baital Makmur. Tim terdiri dari 4 dosen, 10 Mahasiswa dan anak-anak dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang. Sosialisasi diawali dengan pemberian materi, penampilan animasi pemilahan sampah lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang pengenalan dan pemilahan sampah kepada anak-anak ini dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 25 September 2023 Kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Baital Makmur. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dengan jumlah peserta 16 orang. Sosialisasi ini dilakukandengan menjelaskan pengertian sampah organik dan anorganik guna memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penggolongan sampah yang bisa diurai dan tidak terurai kepada anak-anak serta

memberikan evaluasi dari apa yang sudah dijelaskan tentang pemilahan jenis sampah. Kegiatan tersebut diadakan dengan tema Game, di mana anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik yang sudah dibahas akan mendapatkan hadiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih kebiasaan anak-anak sejak dini dalam memilah sampah sehingga tidak membuang sampah sembarangan dan kegiatan ini memperkenalkan sampah organik dan anorganik serta manfaat dari jenis – jenis sampah. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan wawasan dan pengetahuan mengenai pemilahan sampah pada anak - anak semakin terbuka dan memberikan kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah untuk mampu melihat potensi sampah organik dan anorganik yang dapat dimanfaatkan kembali dan didaur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Kegiatan sosialisasi pemilahan jenis sampah memberikan dampak positif kepada anak-anak, di mana dengan adanya sosialisasi anak-anak memiliki pengetahuan tentang sampah yang mudah terurai dan sulit terurai, sehingga dapat berperan serta dalam menjaga keberdihn dilingkungan sekolah. (Ulfah, M. 2023).

Setelah menyampaikan materi umum mengenai sampah, tim pelaksan melanjutkan pemaparan materi mengenai hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan

sampah terutama sampah plastik yang tidak bisa diolah, dikarenakan sampah plastik butuh waktu ratusan tahun untuk dapat terurai. Untuk Pembahasan tentang pengolahan sampah, tim pengabdian memberikan gambaran slogan “3 R”, yakni: *Reuse, Reduce, Recycle*, Sebagian besar anak-anak yang hadir saat sosialisasi belum mengetahui apa itu Recycledan lagah apa saja yang digunakan dengan menggunakan metode *Recycle* sehingga bisa mengurangi tumpukan sampah,.

Salah satu kegiatan yang bisa meminimalisir timbulnya sampah di tempat Pembuangan Akhir adalah dengan mengadakan Bank sampah. Bank sampah yang dikelola dengan baik bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat sehingga kesadaran untuk melakukan pemilahan sampah lebih tinggi (Winatha, et al, 2019). Pada saat sosialisasi kami memaparkan tentang Bank sampah, baik Cara kerja, kategori sampah yang dapat diterima serta sistem Pengolahan di bank sampah. Pemaparan tentang bank sampah ini menjadi perhatian dari anak-anak yang menghadiri sosialisasinya di mana banyak anak-anak yang bertanya lebih dalam mengenai bank sampah terkait seperti lokasi bank sampah terdekat, cara mulai menabung di bank sampah, dan juga kami turut memaparkan beberapa strategi untuk memulai program disekolah mereka terkait bank sampah ini.



Gambar 1. Sosialisasi Pemilahan sampah kepada anak-anak

#### 4. KESIMPULAN

Dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi yang baik pada warga Desa Suka Makmur khususnya anak-anak yang ada di desa suka makmur untuk menambah pengetahuan tentang pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.

#### KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim pengabdian masyarakat dari Jurusan Manajemen Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang dengan peran sebagai berikut: Sri Wahyuningsih, Bidarita Widati, Tina Melinda, dan Taufik Abdullah berperan sebagai pengusul kegiatan, penulis, penggagas ide, dan melakukan pengabdian. Sri Wahyuningsih bertugas menyusun dan revisi artikel.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan

Mataram yang sudah mensupport kegiatan kami, serta kepada pihak desa serta masyarakat Desa Suka Makmur Kecamatan gerung Kabupaten Lombok Barat yang sudah berperan serta dalam kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya, F. N., Mertaningsih, N. K. D. S., Lin, F., Wardhiana, N. D., Gama, A. W. O., & Permana, G. P. L. (2022). Socialization Of Waste Sorting "Clean Is Cool" In Jegu 2 Elementary School, Tabanan, Bali. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 679-686. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i3.1189>
- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., & Pitaloka, W. D. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).

- <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik/article/view/22456>
- Lando, A., ., A. N. A., ., I. R. R., ., K. S., ., I. D., ., A. D. D., & ., A. J. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *JURNAL TEPAT : Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-60. [https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v5i1.246](https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v5i1.246)
- Meinarni, N. P. S., Winatha, K. R., Yasa, I. P. P. K., & Semara, A. A. W. (2019). PKM Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik Di SD Negeri 1 Perean Kangin, Baturiti, Tabanan, Bali. In *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, Issue 02). University of Kuningan. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v2i02.2012>
- Novita, G., Rahayu, A. A. W., & Hakim, A. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya dan Penerapan Budaya 5S di SD Negeri II Lemahkarya Tempuran. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1397-1404. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3774>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Sari, D. A., Harfia, A. Z., & Heriyanti, A. P. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Ecobrick di Desa Pulosaren Sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik. In *Jurnal Bina Desa* (Vol. 5, Issue 1, pp. 45–53). Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41080>
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). In *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1, p. 73). Universitas Padjadjaran. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Selintung, M., Lando, A., Hustim, M., Sari, K., Zakaria, R., Putry Mangarengi, N., & Arifin, A. (2021). Sosialisasi

- Pemanfaatan Limbah Botol PET menjadi Ecobrick di SD Inpres Kantisang-Tamalanrea. *JURNAL TEPAT : Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-85.  
[https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v4i1.177](https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v4i1.177)
- Simatupang, M. M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021, March). Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Dan 3R Di SDN Pondok Cina Depok. In *Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. (Vol. 1, No. 01).  
<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASLPPM/article/view/81>
- Sudharma, K. J. A., & Putra, P. A. S. (2023). Sosialisasi Bahaya Sampah Bagi Lingkungan Kepada Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 541–548.  
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5364>
- Taufiq, A. (2015). Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(01), 68-73.  
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7898/6907>
- Ulfah, M. (2023). Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 6(2), 442–449.  
<https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1016>
- Winatha, K. R., Meinarni, N. P. S., Wiryatama, I. B. D., Wiryatama, I. B. K. D., & Pradnyana, I. G. M. S. (2021). Sosialisasi Pengolahan Sampah Non Organik di SMP Negeri 2 Blahbatuh, Blahbatuh Gianyar-Bali. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.59458/jwl.v1i1.1>